

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia pendidikan mempunyai peranan penting dalam menjujng kemajuan suatu bangsa. Untuk itu kenapa bangsa Indonesia mengutamakan pendidikan dimana masalah pendidikan penting dalam pembangunan suatu bangsa dan Negara. Untuk itu pemerintah Indonesia mempunyai tujuan pendidikan dengan mengarahkan kemampuan peserta didik untuk menjadi insan yang bertaqwa kepada Tuhan YME, dan memiliki pengetahuan yang baik serta berbudi luhur. Peran Kepala Sekolah Penggerak Dalam Peningkatan Mutu Peserta Didik sangat dibutuhkan sehingga nantinya akan tercapainya mutu peserta didik. Kepemimpinan seseorang adalah orang atau kegiatan mempengaruhi orang lain, supaya yang dipengaruhi mau untuk bekerja sama dengan baik seperti yang diharapkan oleh kepala sekolah penggerak.

Dalam hal ini kepala sekolah penggerak merupakan manajer terdepan dalam sistem sekolah, Kepala sekolah

penggerak sebagai manajer terdepan berhak menjadi *supervisor*. Kita sering mendengar bahwa kepala sekolah penggerak selalu banyak peran dalam satu hari, menjadi manajer, supervisor, pemimpin pengajaran dan pemimpin kurikulum atau merdeka belajar. Hal tersebut merupakan tindakan wajar dimana kepala sekolah penggerak harus bisa mengatur dan berbagai peran, Selain itu juga lebih banyak perhatian diberikan kepada tugas administratif dan manajerial, untuk tugas kepemimpinan pengajaran biasanya didelegasikan kepada pihak lain.

Secara umum, program sekolah penggerak bertujuan untuk mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara baik dari aspek. Dari pernyataan di atas maka peran kepala sekolah yaitu sepenuhnya menjadi seorang manajer yang mampu dalam mengelola lembaga sekolah guna mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan dengan delapan standart nasional pendidikan.

Sehingga menurut penulis seorang yang dipilih menjadi kepala sekolah itu memiliki tanggung jawab yang begitu besar baik dalam perencanaan pelaksanaan dari pendidikan dan peserta didik serta masyarakat dalam mengelola lembaga pendidikan tentunya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian seorang kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar dalam mengelola sekolah. Penilaian kinerja sekolah yaitu merupakan upaya dari sebuah keberhasilan kepemimpinan serta menggambarkan kondisi objektif sekolah secara utuh. Maka sedemikian luas beban yang harus ditanggung oleh seorang kepala sekolah. Akan tetapi menjadi seorang kepala sekolah memanglah tidak mudah sebagai menjadi seorang manajer. Pada dasarnya terdapat tiga peran utama yang dimainkan oleh pemimpin yaitu, pertama, peranan hubungan antar pribadi, seorang pemimpin sering-sering melakukan integrasi dengan teman sejawat, staf, serta orang lain diluar sekolahnya, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, Kedua, peranan dalam hubungan dengan informasi, menempatkan pemimpin

sebagai informasi dalam proses tranmisi informasi ke dalam sekolah, Ketiga, sebagai pembuatan keputusan, menempatkan pemimpin terlibat dalam merancang strategi.

Maka dapat dipahami peran kepala sekolah secara umum yaitu hubungan antar pribadi yang mana kepala sekolah harus mampu menjalin hubungan baik dengan pihak lain baik itu kepala sekolah, staf, pendidik yang ada di sekolah luar maka dengan demikian sekolah akan terus berkembang. Kemudian hubungan dengan informasi maka kepala sekolah harus mampu mendapatkan informasi secara luas guna sekolah tidak akan tertinggal informasi-informasi yang ada sehingga akan meningkatkan mutu pendidikan. kepala sekolah selanjutnya harus mampu mengambil keputusan yang bijak dalam mengelola sekolah. Dari ketiga peran tersebut kepala sekolah harus memiliki perihal peran tersebut. Transformasi yang diharapkan tidak hanya terbatas pada satuan pendidikan, melainkan dapat memicu terciptanya ekosistem perubahan dan gotong royong di tingkat daerah dan

nasional sehingga perubahan yang terjadi dapat meluas dan terlembaga.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 11 menyebutkan, bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan pelayanan dan kemudahan dan menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa dikrimnasi, Untuk melakukan hal tersebut pemerintah menugaskan tenaga pengawas di wilayah untuk melakukan pengawasan dan pembinaan serta memantau sekolah.

Dalam Quran surah As-Sajdah ayat 5.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ ٠٠٠
أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: *Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (QS. As-Sajdah {5}:21)*¹

Dapat dilihat dalam ayat ini menunjukkan sebuah ketaatan kepada seorang pemimpin dalam rangka ketaatan

¹ Departemen Agama, *Al- Quran Dan Terjemahnya*, Semarang Toha Putra 2001, 260

kepada Allah SWT dan Rasulnya. Dengan mengkaji ayat ini terdapat sebuah arti: urusan, persoalan, masalah, dan perintah. Ini menunjukkan bahwa seorang kepala sekolah tugas utama serta kesibukan sehari-harinya ialah mengurus persoalan rakyatnya, peran kepala sekolah mengurus peserta didik, menyelesaikan masalah yang ada ditengah-tengah lingkup sekolah serta memiliki wewenang mengatur, menyuruh bawahannya, dan terdapat pula kata yang berarti diantara kalian, menunjukkan bahwa seorang kepala sekolah ialah seorang yang lahir dan muncul dari sekolah itu sendiri. Maka kepala sekolah merupakan cermin bagi warga sekolah yang dipimpinnya serta akan selalu dekat dan bersama dengan masyarakatnya dalam suka maupun duka dalam suatu lembaga pendidikan. Sedangkan dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 negara republik Indonesia dinyatakan bahwa salah satu tujuan Negara republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk itu setiap warga Negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang

bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama dan gender.

Pemerataan dan mutu pendidikan akan membuat warga Negara Indonesia memiliki keterampilan hidup sehingga akan memiliki kemampuan untuk mengenal dan mengatasi masalah diri serta lingkungannya, mendorong tegaknya masyarakat madani dan modern yang telah dijiwai oleh nilai-nilai agama dan ideology Negara. Dalam lembaga pendidikan manusia pada hakikatnya membutuhkan agama. Karena fungsi dari agama adalah sebagai petunjuk serta pembimbing bagi manusia. sebagaimana yang tercantum dalam pancasila yaitu sila pertama yang berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa” pada hakikatnya ketuhanan berasal dari kata Tuhan ialah sang pencipta segala yang ada dan semua makhluk. Yang maha Esa berarti yang maha tunggal, tiada sekutu, Esa dalam sifat-Nya, Esa dalam perbuatan-Nya menyatakan bahwa sifat tuhan adalah sempurna. Jadi ketuhanan yang maha Esa mengandung makna serta keyakinan dengan adanya tuhan yang maha Esa.

Hal tersebut bukanlah suatu kepercayaan yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya melalui akal pikiran, melainkan suatu kepercayaan yang berakar pada pengetahuan yang benar. Dengan adanya keyakinan yang sedemikian maka Negara Indonesia berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, dan Negara memberi kebebasan kepada setiap penduduk untuk memeluk agama sesuai dengan keyakinannya. Agama dalam setiap lembaga pendidikan tentunya ada, akan tetapi tetap terdapat ciri khas sekolah tersebut. Dalam agama islam terdapat begitu banyak kegiatan keagamaan karena merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan adanya kegiatan keagamaan akan menambah keimanan dan ketakwaan seorang hamba kepada Allah SWT. Selain itu dengan kegiatan keagamaan kita dapat menyatu kepada masyarakat, berbangsa dan bernegara. Sehingga dapat kita pahami dalam lembaga pendidikan perlu adanya pembiasaan, pemahaman, serta kegiatan keagamaan bagi pendidik dan peserta didik serta staf-staf yang ada di lingkup sekolah guna dalam keseharian tidak hanya

memahami hubungan sebagai manusia dengan manusia akan tetapi juga memahami hubungan manusia dengan sang pencipta dengan memahami keagamaan itu merupakan unsur terpenting dalam kehidupan.

Akan tetapi jika melihat realitas yang terjadi sekarang ini manusia tidak lagi menganggap agama sebagai unsur terpenting dalam kehidupan melainkan hanya sebagai identitas saja. Karena mereka tidak lagi merasa risih jika dalam tingkah laku mereka terdapat sesuatu yang tidak sesuai dengan ajaran agama. Dalam hal ini peran agama dalam pengaruh yang luar biasa dalam kehidupan sehari-hari. Norma-norma tersebut juga pada akhirnya menjadi acuan dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan agama yang dianutnya. Agama memiliki peran penting dalam kehidupan. Sehingga perlu adanya kegiatan keagamaan sebagai pembiasaan serta menanamkan perilaku yang baik. Selain itu juga peran kepala sekolah penggerak dalam membantu guru bersikap secara profesional dalam peningkatan mutu peserta didik, faktor yang mempengaruhi

dalam peningkatan mutu peserta didik yaitu dengan adanya sumber daya manusia untuk mengelola sekolah, sarana dan prasarana, kesiswaa, kurikulum, merdeka belajar dan peran serta masyarakat. dari hasil penelitian tersebut, bahwa peran kepala sekolah penggerak di SD Negeri 76 Kota Bengkulu meliputi: peran sebagai pendidik, administrator, supervisor, pemimpin, pencipta iklim kerja, wirausaha.

Selain itu juga ada penelitian yang lainnya tentang Peran Kepala Sekolah Penggerak Dalam Menerapkan Peningkatan Mutu Peserta Didik, hasil penelitian menjelaskan bahwa peran kepala sekolah penggerak dalam meningkatkan mutu peserta didik kepala sekolah dituntut harus memiliki kemampuan dalam menjalankan visi dan misi serta bagaimana cara gaya kepemimpinannya. Disamping itu juga peran kepala sekolah sebagai manajer, pendidik, supervisor, administrator, leader, innovator dan motivator bisa dilakukan. Masih banyak sekolah di Indonesia lokasinya berbeda, ada yang di kota besar dan ada pula di desa serta ada juga di pelosok, Dari perbedaan lokasi tersebut pastinya memiliki

budaya yang sangat mempengaruhi pada kultur di lingkungan sekolah.

Mengemukakan bahwa bangsa Indonesia dalam melaksanakan pembangunan nasional seperti bidang pendidikan mempunyai fungsi sebagai dasar mencerdaskan kehidupan bangsa, menciptakan tenaga kerja dalam pada industrialisasi dan mengembangkan penguasaan iptek di era teknologi dan globalisasi, Kualitas dari mutu peserta didik akan dijadikan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan kualitas manusia. System pendidikan sekolah bertujuan untuk mewujudkan generasi penerus kreatif, mandiri, inovatif dan demokratis menuju pribadi yang berakhlak mulia. Dalam usaha keberhasilan untuk meningkatkan mutu peserta didik ditentukan oleh kepala sekolah penggerak dalam bentuk peran kepemimpinannya, sehingga dengan adanya kepala sekolah penggerak yang berperan sebagai pemimpin nantinya akan baik untuk mendorong sumber daya manusianya. Untuk selanjutnya sekolah yang dalam mengembangkan peningkatan mutu peserta didik penerapan kebijakan

kemandirian sekolah itu sendiri.² Semua hambatan tersebut disebabkan dari faktor mengenai pengertian dari cara pola berpikir dari individunya, Oleh sebab itu sangatlah penting untuk seorang kepala sekolah yang berpengalaman, cara memimpin yang baik. Kepala sekolah memiliki peran sebagai pemimpin di sekolah yang bertanggung jawab untuk memimpin proses pendidikan di sekolah, berkaitan dengan peningkatan mutu SDM, peningkatan profesionalitas guru, karyawan dan semua yang berhubungan dengan naungan kepemimpinan kepala sekolah.

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab kepala sekolah untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah, sehingga lahir etos kerja dan produktifitas kerja keras yang tinggi dan mencapai tujuan. Penulis sangat tersentuh atas kegigihan dan keikhlasan kepala sekolah dan para tenaga pendidik yang mengajar di sana, hingga membuat penulis

² Tony Bushdan. *Manajemen Mutu Kepemimpinan dan Kependidikan*, (Jogjakarta: Alfabeta, 2021) hlm. 191

tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai peran kepala sekolah.

Berawal dari keprihatinan banyaknya anak-anak terutama dari keluarga prasejahtera, yang tidak memiliki kesempatan mendapatkan pendidikan yang layak. Acuan indikator keberhasilan sebuah pendidikan terlihat dari pencapaian mutu pendidikan di sekolah tersebut. Maka dalam meningkatkan mutu pendidikan tentu membutuhkan kinerja seorang pemimpin yang memiliki performa yang berani dan memiliki integritas yang kuat. Karena, kepemimpinan merupakan proses memimpin bukan proses menguasai. Agar penelitian ini tidak terlalu luas maka penelitian ini dibatasi pada masalah judul penelitian yang akan diteliti yaitu yaitu diantaranya penelitian ini pada saat kepala sekolah berperan dan bagaimana meningkatkan mutu peserta didik.

Identifikasi masalah siswa tidak mampu di SD Negeri 76 Kota Bengkulu serta Prestasi dan nilai rata-rata siswa, tingkat mutu pendidikan SD Negeri 76 Kota Bengkulu, Fungsi dan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam

pendidikan dan Standar kualifikasi sebagai kepala sekolah serta Mutu peserta didik.³ Penulis sangat tersentuh atas kegigihan dan keikhlasan kepala sekolah dan para tenaga pendidik yang mengajar di sana, hingga membuat penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai peran kepala sekolah. Berawal dari keprihatinan banyaknya anak-anak terutama dari keluarga prasejahtera, yang tidak memiliki kesempatan mendapatkan pendidikan yang layak. Acuan indikator keberhasilan sebuah pendidikan terlihat dari pencapaian mutu pendidikan di sekolah tersebut. Maka dalam meningkatkan mutu pendidikan tentu membutuhkan kinerja seorang pemimpin yang memiliki performa yang berani dan memiliki integritas yang kuat. Karena, kepemimpinan merupakan proses memimpin bukan proses menguasai. Fungsi dan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam

³ Riswandi.2015. *Pelatihan Manajemen Sekolah Sebagai Upaya Untuk Menciptakan Sekolah Efektif Pada Sekolah Dasar Di Kabupaten Tanggamus*. Tarbiyah. (Jurnal Kependidikan Dan Keislaman)hal.22

pendidikan dan Standar kualifikasi sebagai kepala sekolah serta Mutu peserta didik.⁴

Berdasarkan latar belakang yang terpapar diatas, dan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 76 Kota Bengkulu, maka didapatkan identifikasi masalah yang muncul yaitu bagaimana kepala sekolah meningkatkan mutu peserta didik tersebut dan apa saja faktor menjadi pendukung dalam meningkatkan mutu peserta didik. Dari waktu ke waktu kesadaran masyarakat terhadap *urgensitas* pendidikan makin meningkat dan mulai nampak di permukaan. hal ini dapat diindikasikan dengan animo masyarakat yang banyak menyekolahkan anak-anaknya ke lembaga-lembaga pendidikan yang *credible*. Akan tapi jika melihat realitas yang terjadi sekarang ini manusia tidak lagi menganggap unsur terpenting dalam kehidupan melainkan hanya sebagai identitas saja, norma-norma tersebut juga pada akhirnya menjadi acuan dalam bersikap dan bertingkah laku, Maka dari

⁴Nurul Zuriah, 2009. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Asara, hal.179

itu penyelenggaraan pendidikan nantinya akan berhasil dengan adanya kerjasama pihak sekolah, orang tua dan masyarakat.⁵ Bahwa peran utama dan lebih efektif dari orang tua berupa menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dimana nantinya peserta didik dapat belajar dengan tenang dan menyenangkan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti **“Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik Pada Sekolah Penggerak SD Negeri 76 Kota Bengkulu”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu peserta didik SD Negeri 76 Kota Bengkulu?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peningkatan mutu peserta didik SD Negeri 76 Kota Bengkulu?

⁵Jajat Munajat. 2021. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Pengembangan Profesionalisme Guru*, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madan, hlm.3

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada peserta didik SD Negeri 76 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peningkatan mutu peserta didik SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pengembangan teori tentang peran kepala sekolah penggerak dan kepada para pelaksana lembaga pendidik khususnya bagi para kepala sekolah penggerak yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengelola lembaga pendidikan yang dipimpinya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Bagi Kepala Sekolah memberikan informasi tentang manajemen peningkatan mutu peserta didik

dan Sebagai bahan masukan dan evaluasi diri agar kepemimpinan kepala sekolah di masa yang akan datang semakin kompeten.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah penggerak SD Negeri Kota Bengkulu untuk membuat suatu perencanaan pendidikan dalam membenahi mutu peserta didik dan dapat meningkatkan mutu peserta didik SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambar mengenai skripsi, sehingga mudah dipahami serta mendapatkan gambaran yang utuh dan sistematika. Pembahasan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, bagian awal terdapat judul, halaman persetujuan konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak. Kemudian bagian selanjutnya

dibagi dalam lima bab, agar penulisan ini dapat dipahami dengan mudah dalam tata urutan pembahasannya, maka berikut ini dicantumkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang deskripsi teori, kajian pustaka, dan kerangka berfikir dan konsep yang berkaitan dengan judul, diantaranya teori peran dan kepemimpinan kepala sekolah dan mutu pembelajaran peserta didik.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber

data, subjek dan informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambar lokasi penelitian, temuan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dariseluruh penelitian yang dilakukan.

